

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Roti “X” dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan Roti “X” masih belum pernah menggunakan analisa *capital budgeting*. Perusahaan Roti “X” hanya mengandalkan target penjualan.
2. Perusahaan Roti “X” memiliki *cash flow* yang baik, dimana perusahaan masih memiliki keuntungan dalam produksi dan penjualannya.
3. Analisa *capital budgeting* menggunakan empat metode penilaian, yaitu metode *Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*. Hasil analisa *capital budgeting* berdasarkan empat metode penilaian investasi tersebut sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Payback Period*, periode pengembalian investasi awal yaitu 2 tahun 3 bulan \leq umur proyek investasi yaitu 5 tahun. Sehingga proyek investasi layak untuk dilakukan.
 - b. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, diperoleh nilai *NPV* sebesar Rp 571.157.423 \geq 0 atau mempunyai nilai yang positif . Sehingga proyek investasi layak untuk dilakukan.

- c. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Internal Rate of Return (IRR)* diperoleh nilai *IRR* sebesar $47,19\% \geq \text{cost of capital}$ yaitu sebesar 12%. Sehingga proyek investasi layak untuk dilakukan.
- d. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Profitability Index (PI)* diperoleh nilai *PI* sebesar $2,27 \geq 1$. Sehingga proyek investasi layak untuk dilakukan.

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa analisa *capital budgeting* dalam bentuk pembelian mesin yang akan dilakukan perusahaan dikatakan layak dan akan memberi keuntungan bagi perusahaan, sehingga Perusahaan Roti “X” dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam bentuk pembelian mesin pada usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan selama melakukan penelitian di Perusahaan Roti “X”, Penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang dimaksudkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu :

1. Ketika akan melakukan pengembangan usaha sebaiknya perusahaan menggunakan analisa *capital budgeting* untuk mengetahui kelayakan dan prospek investasi yang akan di lakukan perusahaan. Hal ini akan sangat membantu agar perusahaan dapat mengurangi resiko kegagalan investasi yang sulit diprediksi sebelumnya.

2. Dalam melakukan investasi, sebaiknya pemilik usaha perlu mengawasi proses produksi secara langsung sehingga target produksi perusahaan dapat tercapai, dan dana yang dikeluarkan perusahaan untuk investasi awal akan lebih cepat kembali.
3. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat membuat kelangsungan perusahaan terjaga. Seperti kebersihan perusahaan, lokasi dan lingkungan perusahaan yang strategis, serta kesejahteraan karyawan di perusahaan.